



Pengaruh Transformasi Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2020 (Studi: IAIN Bukittinggi Menjadi UIN Bukittinggi)

Arif Aulia Rizki

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Wedra Aprison

Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: arifauliarizki23@gmail.com

Abstract: This research is motivated by the transformation of the IAIN Bukittinggi campus, which has now changed its status to UIN Bukittinggi. This change in status proves that UIN Bukittinggi wants to continue to promote and improve the quality of education. The change in status was felt more by students of the class of 2020 because when they became freshmen, the campus status was still IAIN, while mid-university it became UIN. Of course, with these changes, students' learning motivation should be better than before, especially PAI students, who are the foundation of UIN, because now the status of the campus is changing, everything should be improved better. Thus, this research focuses on the effect of campus transformation on the learning motivation of students from the PAI Class of 2020. This research is a quantitative correlational study. The population is 401 people and the sample consists of 55 people according to the Slovin formula. Data were collected using a questionnaire and analyzed using a simple linear regression test. The results of this study are that there is an influence of campus transformation on the learning motivation of the PAI student class of 2020, as shown by the results of the $t > t$ table test, which is $3.167 > 1.674$ and the size of the effect is 15.92%

Keywords: Transformasi Pendidikan, Motivasi Belajar, Mahasiswa

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi kampus IAIN Bukittinggi yang sekarang sudah beralih status menjadi UIN Bukittinggi. Dengan adanya perubahan alih status tersebut membuktikan bahwa UIN Bukittinggi ingin terus memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Perubahan alih status tersebut lebih dirasakan oleh mahasiswa angkatan 2020, karena ketika menjadi maba status kampus masih IAIN sedangkan dipertengahan kuliah sudah menjadi UIN. Dengan adanya perubahan tersebut tentu saja motivasi belajar mahasiswa terutama mahasiswa PAI yang merupakan basic dasar UIN harus lebih baik dari sebelumnya, karena dengan kampus berubah status, seharusnya semuanya lebih terbenahi. Sehingga dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh transformasi kampus tersebut terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI Angkatan 2020. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi kuantitatif. Populasi 401 orang dan sampel 55 orang dengan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan dengan angket dan dianalisis dengan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh transformasi kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2020 yang dibuktikan dengan hasil uji $t > t$ tabel yaitu $3,167 > 1,674$ dan besaran pengaruhnya sebesar $15,92\%$

Kata kunci: Transformasi Pendidikan, Motivasi Belajar, Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia (Christiana, 2013: 399). Dengan adanya pendidikan manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada manusia yang tidak berpendidikan. Pendidikan adalah unsur yang tidak bisa dipisahkan dari manusia, mulai saat manusia berada di dalam kandungan, sampai manusia tersebut beranjak dewasa, yang mana pendidikan dapat di dapatkan dari orang tua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pendidikan sendiri bagaikan cahaya penerang bagi manusia dalam menentukan arah tujuan dan arti kehidupan ini (Amelia, 2019: 775). Hal tersebut berfungsi

Received Agustus 31, 2023; Accepted September 30, 2023; Published Oktober 31, 2023

* Arif Aulia Rizki, arifauliarizki23@gmail.com

untuk mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, mengembangkan bakat perseorangan demi kepuasan pribadi dan bagi kepentingan masyarakat, melestarikan kebudayaan, menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasi dalam demokrasi. Dari hal tersebut, manusia sangat membutuhkan pendidikan dengan proses mengembangkan potensi dirinya dengan melewati metode pembelajaran atau dengan cara yang lainya. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang manusia tersebut hidup, yang mana pendidikan sendiri memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena hal tersebut pendidikan terus mengalami perbaikan dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Keberhasilan pendidikan sendiri nantinya akan menjadi tolak ukur dari keberhasilan suatu Negara, karena dengan kualitas pendidikan yang baik maka akan terbentuk kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Dengan demikian maka dunia pendidikan harus mendapatkan perhatian lebih serta dari berbagai pihak harus melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya yaitu dengan transformasi pendidikan.

Transformasi sendiri merupakan perubahan bentuk dan secara rinci memiliki arti perubahan fisik maupun non fisik (bentuk, rupa, sifat dan sebagainya) (Rinawati, 2015: 96). Membahas mengenai transformasi pendidikan, transformasi pendidikan sendiri dapat dimaknai sebagai sebuah proses yang mendalam dan juga signifikan dalam sistem pendidikan yang nantinya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, menjadikannya lebih sesuai serta meningkatkan dampaknya pada individu serta masyarakat (Mujab, 2023: 4). Para ahli pendidikan sendiri seperti Michael Fullan, Sir Ken Robinson, Tony Wagner serta Andy Hargreaves juga memberikan pandangan yang beragam mengenai transformasi pendidikan. Mereka sebagai ahli pendidikan menekankan pentingnya perubahan budaya serta praktik pembelajaran, memikirkan kembali tujuan pendidikan dan focus pada kesejahteraan siswa dan guru (Yahya: 2023).

Transformasi pendidikan sendiri nantinya akan mendorong inklusi yaitu memberikan akses yang sama kepada pendidikan bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau beragam latar belakang. Nantinya dengan adanya transformasi pendidikan, maka akan mempertimbangkan pengembangan keterampilan yang diperlukan di dunia nyata, seperti pemecahan masalah, berpikir kritis dan keterampilan sosial. Sehingga dengan demikian dapat dimaknai, bahwa transformasi pendidikan merupakan suatu upaya yang kolaboratif yang melibatkan semua pemangku kepentingan pendidikan. Tujuannya yaitu untuk memastikan bahwa sistem pendidikan tetap relevan dan efektif dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan peluang..

Membahas mengenai transformasi pendidikan, salah satu lembaga yang melakukan transformasi adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang sebelumnya masih berstatus sebagai Institut Agama Islam Negeri. Tentunya UIN Bukittinggi sendiri melakukan transformasi bukan tanpa sebab, tentu saja ingin meningkatkan kualitas pendidikan. UIN Bukittinggi sendiri merupakan salah satu kampus dibawah naungan kementerian agama yang didirikan pada tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Zulkaidah 1417 H berdasarkan surat keputusan presiden RI Nomor 11. UIN Bukittinggi sendiri dalam meningkatkan kualitas nya sudah mengalami beberapa kali transformasi. Pada awalnya UIN Bukittinggi sendiri bernama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Kemudian pada tahun 2014 sesuai dengan Perpres RI No. 181 tahun 2014, beralih status menjadi Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Dan pada tanggal 8 Juni 2022, sesuai dengan Perpres RI No. 85 tahun 2022 IAIN Bukittinggi kembali beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Dengan adanya perubahan alih status tersebut membuktikan bahwa UIN Bukittinggi ingin terus memajukan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Terkait dengan transformasi kampus UIN Bukittinggi tersebut, yang merasakan perubahannya secara drastis adalah mahasiswa angkatan 2020. Mahasiswa angkatan 2020 sendiri berstatus menjadi mahasiswa baru pada tahun 2020 yang mana pada tahun 2020 UIN Bukittinggi sendiri masih berstatus sebagai IAIN Bukittinggi. Dan ketika perubahan status menjadi UIN Bukittinggi pada tahun 2022, mahasiswa angkatan 2020 sendiri sudah menjadi mahasiswa semester 4. Dan dari tahun 2022 tersebut hingga saat ini mahasiswa angkatan 2020 sendiri sudah menikmati status menjadi mahasiswa UIN Bukittinggi. Tentu saja dengan perubahan yang ada tersebut mahasiswa UIN Bukittinggi juga harus melakukan perubahan terkait pembelajaran seperti meningkatkan IPK, Minat serta motivasi nya dalam mendukung perubahan atau transformasi yang telah dilakukan kampus untuk meningkatkan pendidikan yang ada.

Akan tetapi permasalahan dan yang menjadi pertanyaan adalah apakah dengan upaya yang telah dilakukan berbagai pihak dalam mentransformasi pendidikan di UIN Bukittinggi tersebut benar akan memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran atau tidak, terkhususnya pada pembelajaran PAI karena mengingat bahwa UIN Bukittinggi sendiri merupakan kampus agama. Karena pada dasarnya, meskipun suatu lembaga pendidikan telah melakukan transformasi tapi peserta didiknya tidak termotivasi dalam pembelajaran maka juga akan sia-sia. Sehingga dengan demikian maka penelitian ini sendiri nantinya bertujuan untuk melihat pengaruh transformasi kampus UIN Bukittinggi dari yang sebelumnya berstatus IAIN terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI Angkatan 2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sendiri merupakan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mencari pengaruh transformasi kampus UIN Bukittinggi yang sebelumnya berstatus IAIN Bukittinggi terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2020 dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi sendiri merupakan penelitian yang bermaksud untuk menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel atau entitas (Pratama, dkk, 2023: 1755). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya kepada data numerik yang diolah dengan metode statistika (Kusnadi, 2005: 29).

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa PAI angkatan 2020 yang berjumlah 401 orang dengan sampel sebanyak 55 orang dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 13%. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini sendiri bermaksud untuk mencari pengaruh tranformasi kampus IAIN Bukittinggi yang sekarang telah beralih status menjadi UIN Bukittinggi terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2020. Untuk mencari pengaruh tersebut akan dilakukan analisis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Dalam uji regresi linear sederhana sendiri, langkah awal yang digunakan adalah uji prasyarat, yang mana dalam uji regresi linear sederhana sendiri uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk uji normalitas dan homogenitas dalam penelitian ini sendiri dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov Smirnov</i>	
Sig	0,200

(Sumber: Hasil olahan *SPSS*)

Pada tabel 1. sendiri didapatkan nilai sig sebesar 0,200 dengan metode *kolmogorov smirnov* karena sampel > 50 . Pada uji normalitas sendiri nilai sig harus $> 0,05$. Pada tabel 1. Sendiri dapat dilihat bahwa nilai sig $0,200 > 0,05$ sehingga uji normalitas dalam penelitian ini terpenuhi dan selanjutnya dapat dilakukan uji homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene</i>	
Sig	0,180

(Sumber: Hasil olahan *SPSS*)

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa uji homogenitas dilakukan dengan metode *levene* dan didapatkan hasil sebesar 0,180. Dalam uji homogenitas sendiri apabila nilai sig > 0,05 maka uji homogenitas terpenuhi.

Tabel 3. Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,399 ^a	0.159	0.143	1.945

(Sumber: Hasil olahan SPSS)

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji korelasi dengan metode product moment sebagaimana tabel 3. Pada tabel 3. Sendiri uji nilai korelasi dapat dilihat pada kolom R, yang mana didapatkan nilai sebesar 0,399. Untuk nilai korelasi sebesar 0,399 sendiri memiliki tingkat hubungan rendah.

Setelah didapatkan nilai korelasi product moment, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan rumus manual menggunakan uji t. adapun perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,399\sqrt{55-2}}{\sqrt{1-(0,399)^2}}$$

$$t = 3,167$$

Pada uji t sendiri, nantinya nilai t hitung harus > t tabel. Untuk nilai t hitung dalam penelitian ini sendiri sebagaimana dalam perhitungan yang telah dilakukan didapatkan nilai sebesar 3,167. Sedangkan untuk nilai t tabel dengan sampel 55 orang adalah 1,674. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa $3,167 > 1,674$ sehingga transformasi kampus sendiri berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2020.

Selanjutnya, karena dalam penelitian ini sendiri terdapat pengaruh transformasi kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2020, maka langkah selanjutnya yaitu mencari tahu seberapa besar pengaruh tersebut dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,399)^2 \times 100\%$$

$$= 0,159201 \times 100\%$$

$$= 15,92\%$$

Dari perhitungan rumus manual tersebut, didapatkan nilai sebesar 15,92% yang bermakna bahwa transformasi kampus sendiri 15,92% mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2020 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Setelah didapatkan pengaruh serta besaran pengaruhnya, maka langkah terakhir adalah menghitung persamaan regresinya dengan bantuan sistem *SPSS*

Tabel 4. Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	23,107	6.176
	Kedekatan Orang Tua dengan Anak	0,451	0,142

(Sumber: Hasil olahan *SPSS*)

Untuk persamaan regresi sendiri yaitu menggunakan rumus $Y = a + bX$. Sehingga dengan demikian, sesuai dengan tabel 4 dan rumus yang ada, didapatkan persamaan regresinya yaitu $Y = 23.107 + 0,451$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data bahwa terdapat pengaruh transformasi kampus IAN yang telah beralih status menjadi UIN terhadap motivasi belajar mahasiswa PAI 2020 sebesar 15,92% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Angka 15,92% sendiri merupakan angka yang rendah. Dari pandangan penulis, hal tersebut bisa saja disebabkan oleh faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Membahas mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2016: 743), dalam penelitiannya mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu faktor intrinsik yang berasal dari dalam dan faktor ekstrinsik yang berasal dari luar.

Pada dasarnya, motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri belum menjamin akan benar-benar dapat membuat motivasi belajar menjadi tinggi. Apalagi transformasi kampus yang dapat dikategorikan faktor dari luar, karena sekeras apapun faktor dari luar mencoba meningkatkan motivasi belajar seseorang, namun apabila dari diri

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh transformasi kampus terhadap motivasi mahasiswa PAI angkatan 2020 yang dibuktikan dengan nilai $t > t$ tabel yaitu $3,167 > 1,674$. Serta besaran pengaruhnya yaitu 15,92%.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, Chairunnisa. 2019. Problematika Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*. 3: 775
- Christiana, Esther. 2013. Pendidikan yang Memanusiakan Manusia. *Jurnal Humaniora*. 4(1): 399
- Kusnadi, Edi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers.
- Mujab, Syaiful. 2023. *Transformatif Pendidikan SMK: Menuju SDM Unggul, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata
- Pratama, dkk,. 2023. Correlational Research. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 6(3): 1755
- Rahmawati, Endang. 2016. Faktor-Faktor Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(29): 743
- Rinawati, Anita. 2015. Transformasi Pendidikan untuk Menghadapi Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 3(1): 96
- Yahya, Muhammad Slamet. 2023. Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4(1): 609-616